

**2013SUATU TINJAUAN TENTANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR DI SMKN 5
PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**TRI BERY ARIANI
NIM 53232/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

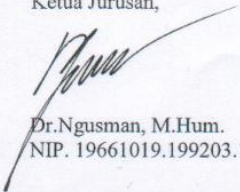
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul	: Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang
Nama	: Tri Bery Ariani
NIM	: 2010/ 53232
Program Studi	: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2013
Disetujui oleh Pembimbing,


Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

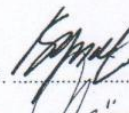
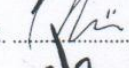
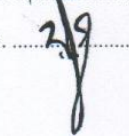
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tri Bery Arian
NIM : 2010/53232

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Suatu Tinjauan Tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang
Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji	Tanda Tangan	
1. Ketua	: Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris	: Marlina, S.IPI., MLIS.	2. 
3. Anggota	: Dra. Ermawati Arief, M.Pd.	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa makalah dengan **Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013
Yang membuat pernyataan,




TRI BERY ARIANI
NIM 2010/ 53232

ABSTRAK

Tri Bery Ariani, 2013. “Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang suatu tinjauan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang, (3) kendala-kendala yang menghambat suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan di SMKN 5 Padang. Objek penelitian dari makalah tugas akhir ini adalah peranan perpustakaan sekolah di SMKN 5 Padang. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang belum berjalan optimal hal ini disebabkan fasilitas yang kurang memadai, jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang tidak cukup, sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan dan mengembangkannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru kurang profesional, koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah kurang lengkap, serta minat baca siswa di perpustakaan sekolah sangat kurang.

Kata kunci:

Perpustakaan Sekolah, Peranan Perpustakaan Sekolah, Kegiatan Belajar-Mengajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat.

Makalah berjudul *Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang* ini disusun untuk menempuh ujian akhir dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.

Pada bagian pengantar ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1) Drs. Bakhtaruddin. Nst., M.Hum selaku pembimbing tugas akhir, 2) Marlani, S.IPI, MLIS selaku penguji tugas akhir, 3) Dra. Ermawati Arief, M.Pd selaku penguji tugas akhir, 4) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 5) Delman M. Hum, selaku penasehat akademik, 6) Zainal Bakti selaku kepala perpustakaan di SMKN 5 Padang, 7) Muzni selaku pegawai perpustakaan di SMKN 5 Padang, atas kepada bantuan berupa bimbingan atau motivasi yang diberikan sehingga penulis menyelesaikan makalah ini tepat waktu. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan makalah ini, untuk itu penulis menerima segala kritik, sehingga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iv	
 BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	2	
C. Tujuan Masalah	3	
D. Manfaat Penulisan	4	
E. Tinjauan Pustaka	4	
F. Metode Penelitian.....	13	
 BAB II PEMBAHASAN		
A. Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang	14	
B. Kendala-Kendala yang Menghambat Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMKN 5 Padang	20	
G. Cara Mengatasi Kendala-Kendala yang Menghambat Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di SMKN 5 Padang	20	
 BAB III PENUTUP		
A. Simpulan.....	22	
B. Saran.....	22	
 KEPUSTAKAAN		24
LAMPIRAN.....		25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam proses pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan kepribadian anak didik. Selain itu, sekolah merupakan tempat guru mengajar, tempat siswa belajar sehingga terjadilah proses pembelajaran. Untuk melancarkan proses pembelajaran tersebut dibutuhkan sarana dan prasana pendidikan. Salah satu sarana pendidikan di sekolah adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu gedung atau tempat yang disediakan di sekolah sebagai tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka seperti: buku teks yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sebagai penunjang aktivitas belajar-mengajar, koleksi referensi, majalah, serta koleksi-koleksi umum lainnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, hiburan dan rekreasi. Perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi bagi siswa dan guru yang dapat penyelesaian tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar. Perpustakaan sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat melakukan kegiatan belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran. Di perpustakaan sekolah siswa dapat mengkaji ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dengan membaca bahan pustaka yang ada.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di perpustakaan SMKN 5 Padang belum berfungsi layaknya sebagai sebuah perpustakaan. Hal ini disebabkan, koleksi yang dimiliki perpustakaan tidak

lengkap dan kurangnya kerja sama antara guru dan tenaga pengelola perpustakaan. Perpustakaan SMKN 5 Padang ruang lingkup penggunaanya kecil, hal ini disebabkan kurangnya promosi dan informasi kepada siswa dan guru tentang koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penulisan dalam bentuk makalah dengan judul **“Suatu Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMKN 5 Padang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana suatu tinjauan tentang perpustakaan SMKN 5 Padang dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar? 2) apa saja kendala-kendala yang dapat menghambat suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang?

C. Tujuan Penulisan

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) suatu tinjauan tentang perpustakaan SMKN 5 Padang dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar. 2) kendala-kendala yang menghambat suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang.

D. Manfaat Penulisan

Makalah ini bermanfaat bagi: 1) petugas perpustakaan, hasil penulisan ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan ilmu pengetahuan suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang. 2) penulis sendiri, penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar. 3) pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Sinaga (2005:16) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestarian ilmu pengetahuan dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi muda. Secara nyata untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun murid. Menurut Bafadal (2005:51), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Oleh karena itu perpustakaan sangat penting dalam menyukseskan program belajar-mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Darmono, 2001:1).

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit yang tergabung pada sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program sekolah dan penunjang pendidikan sekolah agar turut serta menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sebuah lembaga pendidikan.

2. Tujuan Perpustakaan sekolah

Hermawan (2006:37) mengemukakan bahwa secara umum tujuan perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan pendidikan untuk bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kecerdasan dan Keterampilan.

Menurut Hermawan (2006:37-38), secara khusus tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: a) mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca; b) memdayagunakan budaya tulisan; c) mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi; d) mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka; e) meletakkan dasar-dasar kearah mandiri; f) memupuk minat dan bakat; g) menumbuhkan penghargaan (apresiasi) terhadap pengalaman imajinatif; dan h) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Hermawan (2006:38-39) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki berbagai fungsi: a) fungsi pendidikan; perpustakaan merupakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa dalam memperjelas pengetahuan tentang pelajaran yang diperolehnya di dalam kelas; b) fungsi informasi; perpustakaan merupakan sarana untuk menemukan sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan menunjang proses pembelajaran; c) fungsi penelitian; membantu siswa dalam pelaksanaan penelitian yang sifatnya sederhana; f) fungsi rekreasi; merupakan tempat rekreasi, masuk perpustakaan membaca bacaan yang segar untuk menambah wawasan dan pengetahuan merupakan rekreasi yang sehat dan mendidik serta menghilangkan kejenuhan bagi siswa dan guru; g) fungsi kebudayaan; merupakan tempat melestarikan kebudayaan, baik budaya lokal, dan maupun nasional; h) fungsi kreativitas; membantu siswa mengembangkan kegemaran dan hobi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan buku-buku yang dapat meningkatkan daya kreasi siswa; j) fungsi dokumentasi; menjadi pusat dokumetasi sekolah dari berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sekolah, baik siswa maupun guru.

Menurut sinaga (2005:25), perpustakaan sekolah berfungsi edukatif dan rekreatif karena sebagai pusat sumber belajar yang menyajikan berbagai kebutuhan para siswa dan pemakai perpustakaan serta sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat.

4. Sumber Daya Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (2010:10), koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Jumlah koleksi dasar perpustakaan sekolah minimal 1000 judul, yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran sesuai yang bersangkutan. Sesuai fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk mendukung proses belajar mengajar, koleksi dasar perpustakaan sekolah adalah:

a) buku pelajaran pokok sekolah yang bersangkutan semua mata pelajaran, b) buku pelajaran pelengkap yang digunakan di sekolah yang bersangkutan c) buku sumber atau referensi atau rujukan d) buku bacaan yang mendukung semua mata pelajaran, dan bacaan yang dapat memberikan hiburan sehat.

Perpustakaan sekolah sebagai integral dari sekolah merupakan unit yang menyelenggarakan kegiatan pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar. Untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut, perlu didukung sarana dan prasana berupa gedung atau ruang dan perabot dengan persyaratan tertentu sehingga diharapkan fungsi perpustakaan sebagai sumber sarana dan prasana sesuai dengan standar nasional perpustakaan (UU RI No.43 Tahun 2010 tentang perpustakaan). Jenis ruang yang minimal harus ada di perpustakaan sekolah adalah (Perpustakaan Nasional, 2000): a) ruang koleksi buku; ruangan dipergunakan untuk memajang bahan pustaka yang baru dan menyimpan yang

lama, b) ruangan layanan, adalah ruangan ini digunakan untuk peminjaman dan pengembalian buku, untuk menyimpan bahan rujukan, kartu katalog dan tempat bekerja serta untuk memajang buku-buku baru, c) ruang baca, adalah ruangan dipergunakan oleh para pengguna perpustakaan untuk membaca dan belajar yang dilengkapi dengan meja belajar, d) ruangan pengolahan, adalah ruangan dipergunakan untuk aktifitas pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.

Selain ruang-ruang tersebut terdapat beberapa perabot dan peralatan yang harus ada di perpustakaan sekolah. Menurut Darmono (2001:214-217), beberapa perabot dan peralatan perpustakaan yang dibutuhkan di perpustakaan antara lain :

a) meja sirkulasi, adalah pada umumnya didesain khusus dengan kapasitas daya tampung bukudan berkas-berkas lainnya dalam jumlah banyak, b) meja baca, adalah meja baca sangat dibutuhkan oleh perpustakaan, meja baca ada bermacam-macam, ada yang berkapasitas untuk dua orang, empat orang dan bahkan untuk kapasitas banyak orang, c) meja kerja, meja kerja berbeda dengan meja sirkulasi karena pada umumnya meja kerja adalah tunggal, d) rak buku, adalah ntuk menyusun buku-buku perpustakaan sekolah. Usahakan ukurannya disesuaikan dengan tinggi badan siswa sekolah sekolah yang dilayani, e) rak majalah, rberbeda dengan rak buku. Rak majalah biasanya rendah dari rak buku, f) rak surat kabar, dapat dimanfaatkan untuk menempatkan surat kabar. Perlu rak khusus untuk rak surat kabar yang dapat dibuat dari kayu, g) papan display adalah suatu papan yang dapat digunakan untuk memamerkan informasi buku yan baru datang, h) peralatan perpustakaan sekolah seperti pensil, pena, mesin ketik, gunting, pisau, stempel, bantal stempel, CD-ROM, televisi dan lain sebagainya.

5.Tenaga Pengelola atau Staf Perpustakaan Sekolah

Sumber daya manusia pengelola perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut Sinaga (2005:28-29), perpustakaan sekolah memerlukan tenaga pengelola atau staf perpustakaan sekolah yang cukup berpengalaman dan kualifaid untuk memenuhi tuntutan fungsi dan tujuan perpustakaan. Di perpustakaan sekolah diperlukan staf perpustakaan sekolah yaitu: a) persyaratan/kualifikasi pendidikan formal atau non-formal untuk jabatan kepala perpustakaan sekolah lanjutan tingkat atas sekurang-kurangnya berpendidikan “Pustakawan Madya” lulusan sarjana muda ilmu perpustakaan; b) staf administrasi sekurang-kurangnya berpendidikan atau lulusan SLTA; c) staf teknis perpustakaan SLTA sekurang-kurangnya berpendidikan sebagai pustakawan muda atau sarjana muda ilmu perpustakaan pada tingkat universitas.

6.Sistem dan Layanan Perpustakaan sekolah

a. Sistem Layanan Perpustakaan Sekolah

Bafadal (2005:125-126) menyatakan bahwa ada dua sistem penyelenggaraan perpustakaan sekolah yaitu:

1) Sistem Layanan Terbuka (Open Access System)

Menurut Bafadal (2005:125), sistem terbuka pada perpustakaan sekolah ini adalah menggunakan sistem terbuka yang memperbolehkan murid-murid mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan.

Jadi pada sistem ini murid-murid boleh masuk ke gedung atau ruang buku. Apabila akan dipinjam maka buku yang telah ditemukan dibawa ke bagian sirkulasi untuk dicatat seperlunya.

Sistem layanan terbuka mempunyai kelebihan yaitu :

a) kartu-kartu katalog tidak segera rusak, karena sedikit yang menggunakannya, b) menghemat tenaga, sebab dalam sistem ini petugas tidak perlu mengambil koleksi yang dibutuhkan pemakai, c) judul-judul buku yang diketahui dan dibaca lebih banyak, d) akan segera diketahui judul buku yang sedang dipinjam, nama dan alamat yang meminjam, e) apabila calon peminjam tidak menemukan buku tertentu yang dicari maka saat itu pula dia dapat memilih judul lain yang relevan, f) kecil sekali kemungkinan terjadi salah paham antara petugas dan peminjam.

Pada sistem layanan terbuka memiliki kekurangan yaitu: a) frekuensi kerusakan lebih besar, b) memerlukan ruangan yang luas sebab letak rak satu dengan yang lain memerlukan jarak yang longgar.

2) Sistem Tertutup (Closed Access System)

Menurut Bafadal (2005:126), sistem tertutup adalah sistem yang tidak diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Apabila ingin mencari buku harus melalui petugas.

Sistem tertutup ini mempunyai kelebihan :

a) daya tampung koleksi lebih banyak karena jajaran rak satu dengan yang lain lebih dekat, b) susunan buku akan lebih teratur dan tidak mudah rusak, c)

kerusakan dan kehilangan koleksi lebih sedikit bila dibandingkan dengan sistem terbuka, d) tidak memerlukan meja di ruang koleksi.

Sistem tertutup ini mempunyai kekurangan yaitu : a) banyak energi yang terserap dibagian sirkulasi, b) terdapat sejumlah koleksi yang tidak pernah keluar/dipinjam, c) sering menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan misalnya salah pengertian antar petugas dan peminjam, c) antrian meminjam maupun mengembalikan buku dibagian ini sering berjubel. Keadaan ini berarti membuang waktu.

b. Layanan Perpustakaan Sekolah

Ada dua jenis layanan koleksi perpustakaan:

1) Layanan Sirkulasi

Menurut Bafadal (2008:125), layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah, melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung.

Berikut ini adalah tata cara peminjaman buku di perpustakaan SMKN 5 Padang antara lain :

- a) siswa telah bisa meminjam apabila telah punya kartu anggota (KTA) yang sah, b) peminjam mencari sendiri bahan pustaka yang diinginkan pada rak/ lemari. Lalu serahkan pada petugas dengan memperlihatkan kartu anggota yang sah, c) bahan pustaka boleh dipinjam paling banyak 7 eksemplar, d) masa (rentang

waktu) peminjaman 3 (tiga) bulan bagi buku yang cukup, 1 bulan buku yang kurang dari 5 eks, e) bagi yang mempergunakan kartu anggota orang lain, tidak dapat dilayani, f) majalah dan koleksi referensi tidak boleh dipinjam dibawa keluar, hanya dibaca didalam ruangan pustaka kecuali keperluan foto copy.

Namun di perpustakaan SMKN 5 Padang tidak ada menulis nama pengguna, tanggal peminjaman dan pengembalian buku yang dipinjam di buku besar sehingga tidak adanya catatan jumlah pengguna yang meminjam dan mengembalikan buku.

a. Pengembalian

Pengembalian ialah pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan pencatatan bukti bahwa pengguna mengembalikan bahan pustaka yang dipinjamnya. Petugas harus tegas dan teliti, sebab sering terjadi pelanggaran misalnya, keterlambatan dalam pengembalian, penyobekan halaman, terdapat coretan dan lain sebagainya. Jika terlambat dalam mengembalikan buku maka diberikan sanksi atau denda menurut peraturan yang berlaku.

Berikut ini tata cara pengembalian di perpustakaan SMKN 5 Padang, yaitu:

a) pinjaman harus dikembalikan paling lambat pada tanggal yang telah ditentukan, b) pinjaman boleh diperpanjang waktunya/ bagi buku yang cukup, dan buku yang terbatas, hanya boleh 1 kali perpanjangan waktunya, c) bagi yang terlambat mengembalikan/ melapor untuk diperpanjang waktunya dikenakan denda Rp. 100,-/hari/buku, d) saat pengembalian, buku harus seperti kondisi saat dipinjam, sebab kalau ada yang rusak atau kelengkapannya yang kurang, dikenakan sanksi denda.

2) Layanan Referensi

Sinaga (2005:33) menyatakan bahwa layanan referensi adalah kegiatan yang ditunjukan mempersiapkan segala sarana (fisik dan non-fisik) bagi memudahkan proses penelusuran informasi serta membantu dan membimbing para pemakai perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Soeatminah (1995:197) mengatakan bahwa layanan referensi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan informasi. Layanan referensi sebagai kegiatan perpustakaan dalam menjawab pertanyaan dan sebagai alat bantu dalam mencari informasi.

7. Peranan Perpustakaan Sekolah

Noerhayati (1987:67-89) menyatakan bahwa peranan perpustakaan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari koleksi perpustakaanya yang lengkap dan disesuaikan dengan program atau kurikulum dari sekolah. Peranan perpustakaan sekolah dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga dapat memberikan pengguna keperluan informasi, penelitian, pendidikan dan rekreasi. Peranan perpustakaan sekolah juga dapat membina para siswa disekolah untuk belajar dan menumbuhkan minat baca pengguna.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan ini dilakukan dalam bentuk pengambilan data dan mendeskripsikan data tersebut. Penambilan data yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dalam penulisan makalah ini, yakni sebagai berikut. *Pertama*, wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan SMKN 5 Padang yang diperlukan dalam penyelesaian penulisan makalah.

Kedua, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan melihat dan mencatat sesuai dengan yang berhubungan dengan penelitian.